



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 4117-4131

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 1 Kelas V di UPTD SDN 122337 Jl.H.Adam Malik

Latiur Manurung¹, Rio Parsaoran Napitupulu², Radode K. Simarmata³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Email: lastiurlusidayati@gmail.com ¹✉

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada tema 7 peristiwa dalam kehidupan subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan pembelajaran 1 dan 2 kelas V UPTD SDN 122337 Jl.H.Adam Malik. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif jenis eksperimen yang bentuk desain penelitiannya adalah Pre-eksperimental Designs dengan tipe one grup pretest-posttest. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa UPTD SDN 122337 Jl.H.Adam Malik dan sampel yang digunakan adalah kelas V yang berjumlah 30 orang siswa. Teknik sampel yang digunakan yaitu sampling purposive dengan dua variabel penelitian yaitu: variabel terikat (x) berupa hasil belajar siswa, serta variabel bebas (y) berupa Model Problem Based Learning (PBL). Teknik pengumpulan data yaitu teknik tes. Hasil pengujian hipotesis menggunakan teknik uji t paired sample t test dengan bantuan program spss versi 21, berdasarkan hasil perhitungan dengan t-test diperoleh thitung sebesar 15,9642 yang kemudian dibandingkan dengan ttabel sebesar 2,048 dengan taraf signifikan 5% . Perbedaan dikatakan signifikan jika t hitung > ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, dan jika thitung < ttabel maka Ho diterima karena t hitung > t tabel (15,964 > 2,048) maka dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada tema 7 peristiwa dalam kehidupan subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan pembelajaran 1 dan 2 kelas V UPTD SDN 122337 Jl.H.Adam Malik.

Kata Kunci: *Model Problem Based Learning (PBL), Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) model on student learning outcomes on the theme of 7 events in the life of sub-theme 1 national events during the colonial period learning 1 and 2 class V UPTD SDN 122337 Jl.H.Adam Malik. The method in this study is a quantitative method of experimental type whose research design is Pre-experimental Designs with type one pretest-posttest group. The population in this study were all students of UPTD SDN 122337 Jl.H.Adam Malik and the sample used was class V, which consisted of 30 students. The sample technique used is purposive sampling with two research variables, namely: the dependent variable (x) is in the form of student learning outcomes, and the independent variable (y) is in the form of a Problem Based Learning Model (PBL). The data collection technique is the test technique. The results of testing the hypothesis using the t-test technique paired sample t test with the help of the SPSS version 21 program, based on the results of calculations with the t-test obtained a tcount of 15.9642 which is then compared to a ttable of 2.048 with a significant level of 5%. The difference is said to be significant if $t \text{ count} > t \text{ table}$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, and if $t \text{ count} < t \text{ table}$ then H_0 is accepted because $t \text{ count} > t \text{ table}$ ($15.964 > 2.048$) so it can be concluded that there is an effect of using the Problem Based Learning (PBL) model on learning outcomes students on theme 7 events in the life of sub-theme 1 national events during the colonial period learning 1 and 2 class V UPTD SDN 122337 Jl.H.Adam Malik.

Keyword: *Model Problem Based Learning (PBL), Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Setiap orang di negara ini yang tidak mungkin tidak akan memperoleh apa pun dengan memajukan pengetahuan mereka. Pendidikan adalah sesuatu yang selalu berlangsung, bahkan di lingkungan yang kurang formal, dan dapat ditemukan di mana saja dari taman kanak-kanak hingga universitas (Mardani et al., 2021). Pendidikan memiliki kapasitas membangun landasan yang kokoh untuk membangun masa depan yang lebih baik bagi seluruh umat manusia dan seluruh masyarakat. Upaya terus-menerus, baik secara tradisional maupun eksperimental, dilakukan untuk memperbaiki sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum merupakan bagian dari sistem pendidikan yang paling terbuka terhadap perubahan, dan penyesuaian tersebut diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Peraturan dan kurikulum yang ditetapkan di sekolah sangat penting untuk pembelajaran yang berlangsung di sana (Anisa, 2021). Pemerintah Indonesia saat ini sedang memberlakukan Kurikulum 2013 yang disusun secara tematis. Pembelajaran terintegrasi berbasis tematis yang menyatukan berbagai kursus untuk kepentingan siswa. Siswa akan dapat secara aktif mempelajari dan mengidentifikasi konsep dan prinsip yang relevan dan otentik dengan memanfaatkan mata pelajaran yang diberikan sebagai referensi untuk kemajuan belajar. Ini dapat dilakukan sendiri atau dalam kelompok kecil di antara para siswa. Materi untuk instruksi

tematik harus diambil dari berbagai disiplin ilmu yang mungkin dan saling berhubungan (Ade Sintia Wulandari, 2022). Menurut justifikasi ini, pembelajaran tematik diberikan di sekolah-sekolah yang telah mengadopsi kurikulum 2013.

Untuk membantu siswa sekolah dasar mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, pembelajaran tematik harus dilaksanakan. Jika demikian, iklim kelas haruslah suasana yang disukai siswa (Hadi et al., 2022). Guru perlu menyadari kualitas unik siswa mereka dan memberi mereka alasan untuk terus terlibat dalam proses pembelajaran. Peneliti di kelas V UPTD SDN 122337 Pematang Siantar mengamati dan mewawancarai instruktur pada tanggal 30 Januari 2023, dan menemukan bahwa mereka kebanyakan masih menggunakan teknik ceramah, dilanjutkan dengan latihan dalam buku. Masalah tersebut, khususnya belum tercapainya KKM 65, menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Di sekolah dasar, pelajaran tematik harus menekankan pengetahuan konseptual melalui pemecahan masalah secara kreatif. Sayangnya, tidak semua pendidik sekolah dasar menggunakan model pembelajaran di kelas, dan beberapa tidak terlalu kreatif dalam menyajikan konten tema kepada anak-anak mereka. Oleh karena itu, pendidik harus mencoba pendekatan baru untuk mengajar kelas mereka dengan menggunakan tema. Paradigma pembelajaran yang dikenal dengan Problem-Based Learning (PBL) yang merupakan singkatan dari problem-based learning merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mewujudkan terobosan pembelajaran tersebut (Herwina, 2021).

Pembelajaran berbasis masalah (PBL), seperti yang didefinisikan oleh Rusman (dalam Wardani, 2018), adalah metode pengajaran di mana siswa memperoleh dan mengasah kemampuan pemecahan masalah, analitis, dan evaluatif saat mereka bekerja melalui skenario yang sebenarnya dan tidak tertulis. Pembelajaran siswa didorong oleh isu-isu dunia nyata dengan menggunakan metodologi PBL, bukan oleh pengetahuan konsep abstrak yang sudah ada sebelumnya (Yuliana et al., 2020). Di saat krisis, mahasiswa mampu menilai situasi, menentukan apa yang perlu dilakukan, dan melakukan penelitian yang diperlukan untuk mencari solusi. Saat siswa mengatasi hambatan ini, mereka tidak hanya mengembangkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan menemukan solusi untuk masalah, tetapi mereka juga mempelajari pengetahuan tertentu. Bisa jadi pemahaman anak-anak masih dalam tahap informal. Namun, melalui proses debat, informasi ini dapat dipadatkan menjadi pengetahuan formal yang terkait dengan pengetahuan siswa yang sudah ada sebelumnya.

Pembelajaran berbasis masalah (PBL), sebagaimana dianut oleh Rusman (dalam Winoto & Prasetyo, 2020), bukanlah tentang memberi informasi kepada siswa; sebaliknya, ini

difokuskan untuk membantu mereka menjadi pemikir yang lebih mandiri dan lebih baik dalam menerapkan apa yang mereka pelajari. Tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) ada dua: (1) untuk membantu siswa dalam pengembangan pemikiran kritis dan kemampuan pemecahan masalah, dan (2) untuk mengajarkan mereka berbagai peran yang dimainkan orang dewasa melalui paparan situasi otentik (Pebriyani & Pahlevi, 2020). Ketiga, mengembangkan keterampilan belajar mandiri (A. Akbar, 2019). Mengingat hal ini, masuk akal bahwa akan bermanfaat bagi setiap orang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan mengajarkan mereka konsep melalui lensa paradigma Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) bersama dengan pelajaran berbasis tema (Santika et al., 2020). Siswa akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam penemuan pengetahuan dan pemahamannya sendiri apabila pembelajarannya dipandu dengan pendekatan diskusi (Safrida & Kistian, 2020).

Model Problem Based Learning (PBL) dipilih sebagai judul proposal tesis karena memungkinkan siswa memperoleh pengalaman dunia nyata sambil belajar dan mempromosikan kolaborasi siswa, pemikiran kritis, dan pengembangan solusi praktis untuk masalah (Royantoro et al., 2018). topik pendidikan Tujuh Peristiwa Besar Kehidupan Pertama kegiatan kolonial Karena topik ini membutuhkan pemahaman tentang penjajahan Eropa di Indonesia dan kelenturan benda-benda fisik (Kristiana & Radia, 2021). Selain mendapat tanggapan dari siswa kelas V yang sesuai dengan profil tersebut, peneliti memilih kelas ini karena menurutnya paling efektif dalam hal memaksimalkan dan mengarahkan prestasi siswa di UPTD SDN 122337 Jl.H.Adam Malik dan membawa perubahan nyata dalam iklim kelas. hidup berbeda dari yang mereka lakukan dengan guru reguler mereka di kelas. Mengingat hal tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Tema 1 Kelas V Di UPTD SDN 122337 Jl. H. Adam Malik".

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian Pre-eksperimental design tipe one group pretest-posttest (tes awal-tes akhir kelompok tunggal) (Hasanah & Fitria, 2021). Setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan (Sarimuddin et al., 2021). Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh model Problem Based Learning (PBL)

terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Pembelajaran 1 dan 2 di UPTD SDN 122337 Jl.H.Adam Malik.

Untuk mengetahui pengaruh model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa, peneliti melaksanakan tes sebanyak dua kali dengan menggunakan soal yang sama yaitu sebelum dan sesudah penerapan dari model Problem Based Learning (PBL) (P. Akbar et al., 2018). Adapun desain penelitian ini adalah one group pretest-posttest design yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1. One Group Pretest-Posttest Design

Subjek	Pretest	Treatment	Posttest
Kelas V UPTD SDN 122337 Jl.H.Adam Malik	O_1	X	O_2

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik UPTD SDN 122337 Jl.H.Adam Malik. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPTD SDN 122337 Jl.H.Adam Malik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan datanya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Teknik menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat diperlihatkan penggunaannya. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan tersebut, dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam teknik, di antaranya dengan angket, observasi, wawancara, tes, analisis dokumen, dan lainnya (Yusri, 2018).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial, Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis uji T. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang terdiri dari

uji validitas dan reliabilitas, uji daya pembeda soal dan uji tingkat kesukaran soal lalu setelah itu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa kelas V di UPTD SDN 122337 Jl.H.Adam Malik mengikuti penelitian pra eksperimen yang memiliki desain berupa one group pretest-posttest format. Uji validitas dilakukan terhadap 30 anak SD Swasta Advent V di Jl Bah Biak No. 01 sebelum soal diberikan. Kelas V UPTD SDN 122337 Jl.H.Adam Malik akan diujikan pada tema 7 "Peristiwa dalam Kehidupan" subtema 1 "Peristiwa Nasional pada Masa Penjajahan" sebelum dikenalkan dengan model yang akan digunakan, sebagai bagian dari tahap pelaksanaan penelitian, setelah dilakukan validasi pertanyaan. Menggunakan metodologi PBL, pernyataan dibuat setelah penilaian pertama selesai. Siswa kelas V UPTD SDN 122337 Jl.H.Adam Malik mengikuti posttest setelah pernyataan pembelajaran dilaksanakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh pendekatan PBL terhadap retensi dan penerapan pengetahuan mereka (Wulandari & Suparno, 2020).

Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas V dari UPTD SDN 122337 di Jl.H Adam Malik, dan merupakan penelitian pre-experimental one-group pretest-posttest design. Satu kelas yang terdiri dari 30 peserta dijadikan sebagai sampel untuk pembagian soal. Semua pertanyaan penelitian diujicobakan dengan kelompok kontrol yang terdiri dari 30 siswa dari kelas V SD Swasta Advent di Jl. Bah Biak No 1 untuk memastikan validitasnya. Ada total 60 siswa yang terlibat dalam penelitian ini, termasuk 30 siswa penelitian dan 30 peserta validasi pertanyaan.

Tujuan menyeluruh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah strategi Problem-Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran tematik, dengan penekanan khusus pada subtema 1 peristiwa nasional yang berlangsung selama era kolonial. Data dari sebelum dan sesudah penelitian ditunjukkan di bawah ini. (Nofziarni et al., 2019) Hasil tes instrumen tes dikumpulkan terlebih dahulu, dengan uji pendahuluan yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan berbagai kekuatan soal tes.

Setelah data terbukti asli dan dapat dipercaya, soal yang diujikan dapat dimanfaatkan sebagai ujian di lembaga akademik. Setelah soal-soal diperiksa, akan disajikan informasi sebagai berikut: data deskriptif pre dan post test; daftar nilai sebelum dan sesudah tes; hasil uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis data; dan uji-t.

Uji Instrumen Soal

Tingkat validitas atau reliabilitas suatu instrumen dapat ditentukan dengan menggunakan uji validitas. Dengan menggunakan data pada tabel di bawah ini dengan menggunakan Microsoft Excel 2013, kita dapat menentukan asli atau tidaknya instrumen berdasarkan kemampuannya dalam mengukur variabel target. 20 soal berisi asersi valid dibagikan dari total 35 soal. Karena soal yang layak untuk disebarluaskan telah divalidasi oleh dosen, wali kelas, dan uji validasi menggunakan Microsoft Excel 2013, maka soal tersebut memenuhi beberapa syarat sebelum dapat disebarluaskan.

Tujuan uji reliabilitas item adalah untuk mengetahui seberapa baik instrumen mengukur konstruk targetnya. Secara khusus, memperhatikan bagaimana setiap item diputuskan saat mengevaluasi keterampilan dan pengetahuan siswa. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan model Kr20 menunjukkan interpretasi berada pada rentang nilai tinggi, dengan koefisien korelasi 0,60 r11 0,80. Setelah itu, kami tahu datanya dapat dipercaya. Karena kualitas tinggi dari informasi yang dikumpulkan, dapat digunakan dengan aman.

Kriteria pengkategorian soal di bawah ini menyederhanakan tes tingkat kesukaran yang dilakukan untuk melihat tingkat kesukaran setiap butir soal yang telah disampaikan dan menentukan soal terlalu mudah atau terlalu sukar. Pedoman tersebut di atas dapat mempermudah pengkategorian data pertanyaan penelitian yang dikumpulkan dengan menggunakan Microsoft Excel 2013. Koefisien antara distribusi skor skala dihitung untuk melakukan uji daya diferensial..

Analisis Data

Deskripsi Data *Pretest*

Pada 4 April 2023, dilakukan uji pendahuluan. Peneliti menghabiskan waktu 15 menit untuk memperkenalkan dirinya kepada kelas dan menjelaskan hal-hal pengolahan data. Peneliti kemudian memberikan semua siswa hingga 20 item pilihan ganda yang diverifikasi untuk dijawab pada pretest.

Tabel 2. Nilai *Pretest*

Jumlah Siswa	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Nilai Rata-rata
30	60	10	30,3

Data nilai pretest siswa di atas menunjukkan bahwa nilai kemungkinan terburuk adalah 60, nilai kemungkinan terbaik adalah 10, dan nilai rata-rata adalah 30,3.

Deskripsi Pelaksanaan Model *Problem Based Learning* (PBL)

Pada 5 April 2023, Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) diterapkan. Mengikuti RPP yang disusun peneliti, proses pendidikan pun dilaksanakan.



Gambar 1. Proses Awal Pembelajaran menjelaskan tujuan pembelajaran dan cara menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL)

Setelah memperkenalkan siswa pada tujuan penggunaan pendekatan PBL, peneliti membagi mereka menjadi kelompok-kelompok kecil untuk memperdebatkan solusi yang mungkin untuk tantangan yang dihadapi.



Gambar 2. Proses Pembelajaran Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL)

Melalui diskusi inilah siswa dapat bekerja sama untuk mengidentifikasi jawaban atas tantangan kelas dan kemudian dengan percaya diri melaporkan temuan mereka ke seluruh kelas.

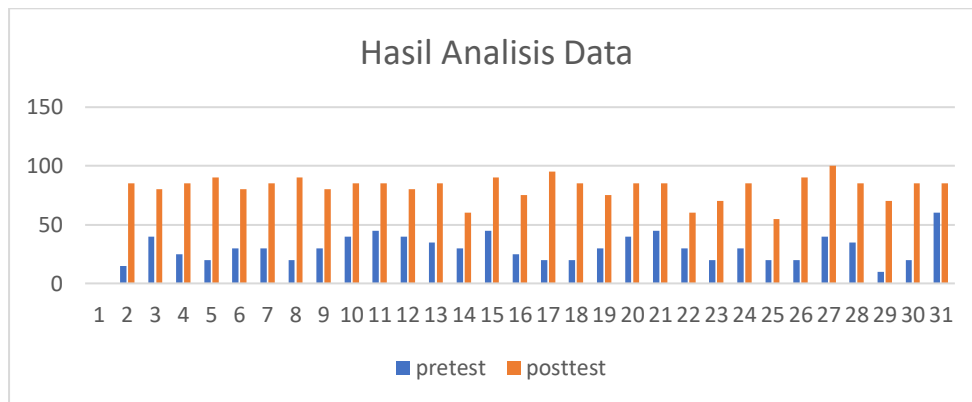
Deskripsi Data *Posttest*

Evaluasi lanjutan dilakukan pada 10 April 2023. Nilai akhir siswa setelah menerapkan metodologi *Problem Based Learning* (PBL) ditentukan melalui *posttest*. Dua puluh pertanyaan pilihan ganda, waktunya pada 2 periode masing-masing 35 menit, diberikan kepada siswa. Hasil *posttest* Kelas V UPTD SDN 122337 Jl.H.Adam Malik tercantum disini.

Tabel 3. Nilai *Posttest*

Jumlah Siswa	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Nilai Rata-rata
30	100	55	81,5

Statistik dari hasil pre-test siswa menunjukkan bahwa skor tertinggi yang mungkin adalah 100, skor terendah adalah 55, dan skor rata-rata adalah 81,5.



Gambar 3. Diagram Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest

Data Uji Prasyarat Analisis

Parametrik atau non-parametrik, uji prasyarat adalah ide mendasar di balik pemilihan uji statistik yang sesuai untuk pemrosesan data. Tujuan menyeluruh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah strategi *Problem-Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran tematik, dengan penekanan khusus pada subtema 1 peristiwa nasional yang berlangsung selama era kolonial.

Oleh karena itu, uji-t dipilih sebagai uji prasyarat analitik untuk memastikan normalitas data, homogenitas data, dan kebenaran hipotesis penelitian. Hasil dari uji analitik yang diperlukan adalah sebagai berikut.

Uji Normalitas

Uji normalitas mencari bukti data yang berdistribusi teratur atau tidak berdistribusi normal baik dalam variabel independen maupun dependen. Kolmogorov Smirnov digunakan untuk memeriksa kenormalan dalam penelitian ini. Untuk data yang berdistribusi normal, tingkat signifikansi harus lebih dari 0,05; untuk data yang tidak berdistribusi normal, tingkat signifikansinya harus lebih kecil dari 0,05. Hasil uji normalitas yang dilakukan pada masing-masing variabel dengan bantuan SPSS 21 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas *Pretest*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.157	30	.058	.944	30	.116

a. Lilliefors Significance Correction

Tingkat signifikansi untuk pra-tes Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk yang disebutkan di atas masing-masing adalah 0,058 dan 0,116. Uji normalitas menyimpulkan bahwa data pretest berdistribusi normal karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. Uji Normalitas *Posttest*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posttest	.154	30	.067	.936	30	.072

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil posttest mencapai taraf signifikan lebih besar dari 0,05, dibuktikan dengan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk yang menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Data dari penyelidikan ini mengikuti distribusi normal sebagai akibat dari fakta bahwa nilai sig pre-test dan post-test lebih dari 0,05. Lampiran 24 memiliki hasil lengkap (Indriani, 2022).

Uji Homogenitas

Meneliti apakah varian sebelum dan sesudah tes serupa atau tidak membutuhkan uji homogenitas. Periksa korelasi antara skor siswa sebelum dan sesudah tes untuk menentukan tingkat keseragaman peserta tes. 5% adalah cutoff untuk signifikansi. Menggunakan statistik SPSS IBM versi 21, kami melakukan uji homogenitas level ui. Jika ambang signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data mungkin memiliki jumlah variasi yang sama. Namun, varians data tidak cocok dengan hasil perbandingan jika ambang signifikansi ditetapkan ke 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.166	1	58	.685

Karena tingkat signifikan adalah 0,685 dan lebih besar dari 0,05, seperti yang ditunjukkan pada tabel yang baru saja ditampilkan, kita dapat menyimpulkan bahwa data tersebut konsisten dan menarik kesimpulan bahwa data tersebut dapat diterapkan pada pengujian analitis yang diperlukan.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang lebih dikenal dengan uji t dapat kita gunakan untuk menilai ada tidaknya pengaruh paradigma pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa yang mempelajarinya. . Pembelajaran 1 dan 2 berada di bawah lingkup Subtema 1 Tema 7.

Tabel 7. Uji Hasil Uji T

Paired Samples Test								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	posttest – pretest	41.833	14.353	2.620	36.474 47.193	15.964	29	.000

Menurut temuan uji t sampel berpasangan yang ditunjukkan sebelumnya pada paragraf ini, hipotesis nol (H₀) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini karena probabilitas signifikan secara signifikan lebih rendah dari 0,05, yaitu sama dengan 0,000, dan thitung lebih besar dari ttabel. Siswa yang mengikuti mata pelajaran 7 subtema 1 pembelajaran 1 dan pelajaran 2 yang diberikan oleh UPTD SDN 122337 Jl.H.Adam Malik dapat melihat bahwa paradigma pembelajaran yang dikenal dengan *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap hasil belajar. pendidikan mereka sebagai hasil dari berpartisipasi dalam sesi ini. Hasil investigasi ini disajikan secara lengkap pada Lampiran 26.

Pembahasan Penelitian

Siswa kelas V di UPTD SDN 122337 Jl.H.Adam Malik berpartisipasi dalam penelitian ini. Anak-anak ini diuji sebelum dan sesudah penelitian dilakukan. Data dari kedua analisis ini memberi para peneliti tingkat kepastian yang tinggi (Handayani & Muhammadi, 2020). Dengan adanya temuan tersebut, jelas bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) (X) berhubungan positif dengan hasil belajar siswa (Y) pada dua kategori pertama penelitian Tema 7.

Berdasarkan uji t diperoleh nilai t yang dipersyaratkan sebesar 15,964 dengan taraf signifikansi 0,000 (Kusnandar, 2019). H₀ ditolak dan H_a disetujui karena probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,000) dan thitung lebih besar dari ttabel (15,964 lebih dari 2,048). Ini karena kemungkinannya sangat rendah. sebenarnya jauh lebih rendah dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di UPTD SDN 122337 Jl.H.Adam Malik Mata Pelajaran 7 Sub Tema 1 Pembelajaran Kelas 1 dan 2 mendapatkan manfaat dari metodologi pengajaran yang dikenal dengan Problem Based Learning (PBL) (Khotimah et al., 2019).

Kesimpulan berikut mengenai pengaruh paradigma pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) terhadap hasil populasi siswa dapat diperoleh dari uji t: Dampaknya besar dan bermanfaat (Puspitasari et al., 2020). Kerangka pedagogis *Problem Based Learning* (PBL) harus mengarah pada hasil yang lebih baik di kelas (Janah et al., 2018). Kerangka kerja ini akan membahas materi pengantar untuk masing-masing dari tujuh mata pelajaran utama.

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan peneliti di kelas V UPTD SDN 122337 Jl.H.Adam Malik dengan menggunakan single group pre test and post test menghasilkan kesimpulan bahwa ada pengaruh terhadap perolehan pengetahuan siswa. Hal ini terlihat dari masalah yang dikemukakan, hipotesis yang diajukan, data yang dikumpulkan, dan analisis yang dilakukan terhadap data. Hasil penerapan kerangka pedagogik Pembelajaran Berbasis Masalah menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 30,3 menjadi 81,6. Uji-t dilakukan dengan taraf signifikansi 5%, menghasilkan nilai thitung sebesar 15,964 berbanding terbalik dengan nilai ttabel sebesar 2,048. Temuan menunjukkan bahwa ada kesenjangan yang cukup besar antara dua set data. Jika thitung lebih besar dari ttabel, maka selisihnya dimasukkan sebagai variabel yang signifikan secara statistik. Ho disetujui jika dan hanya jika thitung kurang dari ttabel; sebaliknya, Ho ditolak. Baik Ho maupun Ha harus ditolak jika Ho ingin diterima, dan sebaliknya.

Berdasarkan data tersebut, ditentukan bahwa thitung lebih disukai daripada ttabel (15,964 lebih unggul dari 2,048) ketika menghitung uji perbedaan rata-rata hasil belajar menggunakan uji-t. Alasannya adalah karena thitung memberikan lebih banyak data daripada ttabel, yang memungkinkan penarikan kesimpulan ini. Jadi, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa telah meningkat secara dramatis, yang membuka jalan bagi adopsi tujuan Ha. Jika thitung ditentukan lebih dari ttabel, maka Ho dikonfirmasi dengan kriteria uji dan Ha ditolak. Sebaliknya, jika thitung > ttabel, maka pendekatan pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berpengaruh terhadap kemajuan belajar siswa pada Tema 7: Peristiwa Dalam Kehidupan Berbangsa, Subtema 1. Kejadian di Era Kolonial. Untuk tahun ajaran 2022-2023, siswa kelas 1 dan 2 dapat mengikuti UPTD SDN 122337 di Jl. H. Adam Malik di Pematang Siantar. Bukti ini membantah hipotesis Ho dan menunjukkan validitas hipotesis Ha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Sintia Wulandari. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 682–689. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620>
- Akbar, A. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sma Negeri 1 Batukliang Utara. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan*,

<https://doi.org/10.33394/jk.v5i1.1386>

- Akbar, P., Hamid, A., Bernard, M., & Sugandi, A. I. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematik Siswa Kelas Xi Sma Putra Juang Dalam Materi Peluang. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 144–153.
- Anisa, R. (2021). *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Media Poster Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Smp Islam Terpadu Ibnu Halim*. Umsu. <http://repository Umsu.Ac.Id/Handle/123456789/15196>
- Hadi, W., Prihasti Wuriyani, E., Yuhdi, A., & Agustina, R. (2022). Desain Pembelajaran Diferensiasi Bermuatan Problem Based Learning (Pbl) Mendukung Critical Thinking Skill Siswa Pada Era Kenormalan Baru Pascapandemi Covid-19. *Basastra*, 11(1), 56. <https://doi.org/10.24114/bss.v11i1.33852>
- Handayani, R. H., & Muhammadi, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sd. *E-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(5), 79–88.
- Hasanah, M., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Kognitif Ipa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1509–1517. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.968>
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. <https://doi.org/10.21009/pip.352.10>
- Indriani, L. (2022). Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Problem Based Learning Pada Pelajaran Bahasa Inggris. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1), 9–17. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i1.4>
- Janah, M. C., Widodo, A. T., & Kasmui, K. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12(1). <https://doi.org/10.15294/jipk.v12i1.13301>
- Khotimah, A. H., Kuswandi, D., & Sulthoni, S. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa. *Jktp: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 158–165. <https://doi.org/10.17977/um038v2i22019p158>
- Kristiana, T. F., & Radia, E. H. (2021). Meta Analisis Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 818–826. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.828>

- Kusnandar, D. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Belajar Ipa. *Madrascience: Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, Dan Budaya*, 7(1), 17–30.
- Mardani, N. K., Atmadja, N. B., & Suastika, I. N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan Ips Indonesia*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.23887/pips.v5i1.272>
- Nofziarni, A., Hadiyanto, H., Fitria, Y., & Bentri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2016–2024. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.244>
- Puspitasari, R. P., Sutarno, S., & Dasna, I. W. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(4), 503. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i4.13371>
- Royantoro, F., Yusuf, I., & Widyaningsih, S. W. (2018). *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Higher Order Thinking Skills Peserta Didik*. <http://repository.unipa.ac.id:8080/xmlui/handle/123456789/820>
- Safrida, M., & Kistian, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd Negeri Peureumeue Kecamatan Kaway Xvi. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1).
- Santika, I. W. D., Parwati, N. N., & Divayana, D. G. H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Setting Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Matematika Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas X Sma. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 10(2), 105–117. <https://doi.org/10.23887/jtpi.v10i2.3397>
- Sarimuddin, S., Muhiddin, M., & Ristiana, E. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Kognitif Dan Keterampilan Berpikir Kritis Materi Ipa Siswa Kelas V Sd Di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda)*, 4(3), 281–288. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i3.4864>
- Wardani, W. F. (2018). *Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Mi Islamiyah Sumberrejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. lain Metro.
- Winoto, Y. C., & Prasetyo, T. (2020). Efektivitas Model Problem Based Learning Dan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2),

228–238. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.348>

Wulandari, A., & Suparno, S. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Karakter Kerjasama Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 862. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.448>

Yuliana, Y., Kresnadi, H., & Uliyanti, E. (2020). Pengaruh Model Pbl Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(6). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i6.33439>

Yusri, A. Y. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri Pangkajene. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 51–62. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i1.341>